

PENGARUH REGULASI EMOSI TERHADAP DATING VIOLENCE PADA REMAJA AKHIR YANG BERPACARAN

**Maria Fertinia Jija
Tabah Aris Nurjaman**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: mariafertiniajija@gmail.com

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa perkembangan remaja yang dilihat dari perubahan seseorang sejak pertama kali mengungkapkan ciri-ciri seksual sekundernya, hingga individu tersebut mencapai kematangan seksual dengan adanya perubahan hormon, fisik, dan psikis seiring bertambah usia. Salah satu perubahan sosial yang terjadi pada masa remaja adalah keinginan untuk melakukan hubungan romantis. Hubungan dating atau pacaran yang dilakukan oleh remaja tidak selalu memberikan dampak positif, tetapi banyak menimbulkan dampak negatif di masyarakat, seperti dampak yang tidak menyenangkan dan mempengaruhi kelangsungan hubungan salah satunya adalah kekerasan dalam berpacaran (dating violence). Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh regulasi emosi terhadap dating violence pada remaja yang berpacaran. Alat ukur yang digunakan adalah skala regulasi emosi dari Gratz dan Roemer (2004) dan skala dating violence dari Murray (2000). Subjek dalam penelitian ini adalah 120 responden remaja akhir berusia 18-22 tahun dengan teknik pengambilan data berbentuk purposive sampling. penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan analisis regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi analisis data SPSS 25. hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang negatif dan menunjukkan regulasi emosi terhadap dating violence pada remaja akhir yang berpacaran memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara regulasi emosi terhadap dating violence pada remaja akhir yang berpacaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa regulasi emosi memiliki kontribusi sebesar 38,7% terhadap dating violence pada remaja akhir yang berpacaran.

Kata kunci: Dating Violence, Regulasi Emosi, Remaja akhir

THE EFFECT OF EMOTIONAL REGULATION ON DATING VIOLENCE IN LATE ADOLESCENTS DATING

**Maria Fertinia Jija
Tabah Aris Nurjaman**

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: mariafertiniajija@gmail.com

ABSTRACT

Adolescence is a period of adolescent development which can be seen from changes in a person from the time they first reveal their secondary sexual characteristics, until the individual reaches sexual maturity with hormonal, physical and psychological changes as they get older. One of the social changes that occurs during adolescence is the desire for romantic relationships. Dating relationships carried out by teenagers do not always have a positive impact, but many have a negative impact on society. One of the unpleasant impacts that affect the continuity of a relationship is dating violence. The aim of this research is to find out how emotional regulation influences dating violence in teenagers who are dating. The measuring instruments used were the emotional regulation scale from Gratz and Roemer (2004) and the dating violence scale from Murray (2000). The subjects in this research were 120 late adolescent respondents aged 18-22 years with a data collection technique in the form of purposive sampling. This research uses quantitative research methods and simple regression analysis using the SPSS 25 data analysis application. The results of the research show that there is a negative influence and show that emotional regulation of dating violence in late teens who are dating has a significance value of $0.000 < 0.05$. This means that there is a significant influence between emotional regulation and dating violence in late adolescents who are dating. These results show that emotional regulation has a contribution of 38.7% to dating violence in late teens who are dating.

Keywords: Dating Violence, Emotion Regulation, Late Teens